
**PENGARUH MINAT BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS
VIRTUAL DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEMAMPUAN
KOMUNIKASI STATISTIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BIOLOGI FKIP USI PEMATANGSIANTAR**

Oleh

Joni Wilson Sitopu¹

¹Universitas Simalungun

jwsitopu@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Minat Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021. Sampel seluruh mahasiswa semester V sebanyak 30 orang (sampel total). Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji normalitas data serta diuji homogenitas data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji R^2 , uji F. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi linier: $\hat{Y} = 94,075 X - 0,127$. Berdasarkan analisis regresi linier (uji F) diperoleh $F_{hitung} (0,769) > F_{sig.} (0,388^b)$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi linear signifikan dengan kontribusi koefisien korelasi sebesar 0.163 sehingga koefisien determinannya 2,67% korelasi sangat rendah.

Kata kunci: Minat Belajar, Kemampuan Komunikasi Statistik.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the Effect of Learning Interest in Virtual-Based Learning During the Covid-19 Pandemic on the Statistical Communication Skills of Students in the Biology Education Study Program, FKIP USI Pematangsiantar, Academic Year 2020/2021. This type of research is descriptive quantitative with conclusions drawn through statistical analysis. The population in this study were all fifth-semester students of the Biology Education Study Program, FKIP USI Pematangsiantar, Academic Year 2020/2021. The sample of all fifth-semester students was 30 people (total sample). The required data were obtained through questionnaires and documentation. The previous questionnaire was tested for data normality and data homogeneity. The data analysis techniques used were multiple linear regression analysis, t-test, R^2 test, F-test. The results of the regression analysis obtained a linear regression equation: $\hat{Y} = 94.075 X - 0.127$. Based on the linear regression analysis (F-test), F count (0.769) > Fsig. (0.388b), it can be concluded that the linear regression direction coefficient is significant, with a correlation coefficient contribution of 0.163, resulting in a determination coefficient of 2.67%, a very low correlation.

Keywords: Learning Interest, Statistical Communication Ability.

PENDAHULUAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, suatu virus dengan nama The Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah mewabah di kota Wuhan, Cina. Virus yang diketahui memiliki tingkat penularan yang sangat tinggi, menyebar begitu cepat ke beberapa negara di hampir seluruh belahan dunia. Hingga pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global. Pandemi COVID-19 telah menginfeksi lebih dari lebih dari 4.248.389 orang dengan 294.046 kematian yang terkonfirmasi di 202 negara pada tanggal 14 Mei 2020 (WHO, 2020).

Pandemi ini telah menghancurkan kehidupan sosial dan memaksa orang berdiam diri di rumahnya masing-masing. Pandemi COVID-19 telah mengganggu seluruh bidang kehidupan, termasuk juga bidang pendidikan di semua jenjang (Daniel, 2020). Di Indonesia, pemerintah membuat keputusan mendadak dengan menutup segala jenis kegiatan di sekolah termasuk kegiatan pembelajaran dan memindahkannya menjadi belajar di rumah melalui pembelajaran jarak jauh (distance education).

Kemudian Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID 19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah saja melalui virtual pembelajaran daring (dalam jaringan) atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan mahasiswa. Pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standard pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru atau mahasiswa dan dosen.

Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring). Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa/mahasiswa dan guru/dosen yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Guru/dosen dituntut memberikan pembelajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa/mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Selain itu, minat belajar mahasiswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Proses belajar mengajar akan mencapai keberhasilan apabila mahasiswa memiliki minat belajar yang baik. Oleh karena itu minat belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring/online turut mempengaruhi minat belajar mahasiswa, jika

dalam pembelajaran luar jaringann (luring) dosen mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar mahasiswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan minat belajar.

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, ketika seorang mahasiswa tertarik untuk mempelajari suatu matakuliah tertentu maka dalam dirinya ada keinginan untuk menerima atau menolak matakuliah tersebut. Bilamana seorang menyenangi matakuliah tertentu maka ia akan menerimanya dan pada gilirannya akan bersedia melakukan sesuatu. Ketika memulai kegiatan belajar, mahasiswa yang memiliki sikap menerima untuk belajar, maka ia akan cenderung untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang baik, sehingga komunikasi belajar dapat dicapai dengan baik, sebaliknya mahasiswa yang memiliki sikap menolak untuk belajar, maka ia akan cenderung acuh tak acuh terhadap matakuliah, sehingga hasil belajarnya tidak dicapai dengan baik.

Kenyataannya di sekolah/kampus menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran statistika, mahasiswa terlihat kurang antusias, daya kreatifitasnya rendah, tidak sungguh-sungguh mengikuti matakuliah, putus asa ketika menghadapi kendala dalam memecahkan soal- soal statistika, apalagi prosen pembelajarannya daring, mahasiswa enggan berpikir, jenuh dan bosan dalam mengikuti matakuliah statistika, dan ada mahasiswa yang acuh tak acuh. Keadaan seperti ini menyebabkan suasana belajar daring menjadi sangat monoton, gaduh dan kurang menarik dan sebagai akibatnya komunikasi belajar mahasiswa menjadi kurang memuaskan dan menurun.

Melalui wawancara pra-penelitian yang dilakukan dengan beberapa dosen Prodi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar bahwa selama pembelajaran daring, minat belajar mahasiswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, dosen Prodi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar menyatakan bahwa selama pembelajaran online diberlakukan untuk semua lembaga pendidikan, banyak mengalami perubahan, salah satunya adalah pada minat belajar mahasiswa.terutama pada mahasiswa yang sangat rentan mengalami permasalahan karena mengalami perubahan metode mengajar dalam dirinya.

Inilah yang menjadi alasan penulis memilih mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar sebagai subjek dalam penelitian.Selain itu juga, di perkuat oleh pendapat dari beberapa dosen Prodi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar, bahwa minat belajar mahasiswa memang mengalami penurunan selama situasi pandemik ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Minat Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021”

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Besar Pengaruh Minat Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik Mahasiswa

- Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021.
2. Mengetahui Seberapa Besar kontribusi Pengaruh Minat Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021.
 3. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 s/d Desember 2020 di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021 yang mengambil mata kuliah Statistik berjumlah 30 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua dari jumlah populasi atau sampel total. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2000) : “Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pendapat tersebut di atas, penulis mengambil sampel seluruh mahasiswa semester V sebanyak 30 orang (sampel total).

Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Minat Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 mahasiswa, maka peneliti menggunakan angket. Angket merupakan alat pengumpul data dengan cara menyampaikan pertanyaan tertulis untuk dijawab mahasiswa sesuai dengan alternatif jawaban yang disediakan. Angket yang digunakan 20 pertanyaan, bersifat tertutup, dan menggunakan model skala Likert dari 5 option jawaban (20– 100)

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka beberapa metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah sebaran data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, Data dianalisis dengan bantuan komputer dengan menggunakan SPSS21.

Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig. > 0.05).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Model dibentuk berdasarkan tinjauan teoritis bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya adalah linear. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antar dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai dengan hasil observasi yang ada.

Selanjutnya, sifat linearitas antara variabel independen dan variabel dependen dapat diamati melalui *Scatter Plot Diagram* dengan tambahan garis regresi. Karena diagram pencar hanya menampilkan hubungan antara dua variabel, maka pengujian dilakukan secara berpasangan setiap dua variabel (Santoso, 2004).

c. Uji Homogenitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data kelompok populasi yang diperoleh memiliki variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan teknik One Way ANOVA. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan varian data adalah sama.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi dan regresi sederhana, Analisis korelasi sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh yang signifikan antara variabel Minat (X) dengan Kemampuan Komunikasi Statistik (Y).

Data dianalisis dengan bantuan komputer dengan menggunakan SPSS 21. Jika nilai signifikansi hasil output SPSS adalah ;

Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

e. Uji Korelasi

Untuk mengetahui korelasi antar variabel X dan variabel Y dihitung dengan menggunakan Korelasi Product Moment Pearson (SPSS 21,00).

Untuk menentukan kualifikasi koefisien korelasi, maka dipergunakan kriteria sebagai berikut :

- $0.80 \leq r \leq 1.00$	: Korelasi Sangat Tinggi
- $0.60 \leq r \leq 0.80$	: Korelasi Tinggi
- $0.40 \leq r \leq 0.60$	: Korelasi Sedang
- $0.20 \leq r \leq 0.40$	: Korelasi Rendah
- $0.00 \leq r \leq 0.20$	: Korelasi Sangat Rendah

f. Uji t

Uji t dihitung dengan menggunakan SPSS 21,00, Dengan Kriteria pengujian,

1. Jika nilai $t_h > t_t$ (Sig. > 0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada Minat

Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021.

2. Jika nilai $t_h < t_t$ (Sig. $< 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada Minat Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021.

g. Uji Determinasi

Kontribusi korelasi antar Minat Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021 dengan menggunakan SPSS21

h. Regresi dan Uji Linearitas Regresi

Uji Regresi $\hat{Y}$ terhadap X dihitung dengan menggunakan SPSS 21,00. Data dianalisis dengan bantuan komputer dengan menggunakan SPSS21. Jika uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah ;

Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka model regresi adalah linier.

Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka model regresi adalah nonlinier

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian.

Berdasarkan instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa pemberian angket kepada sampel yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021 diperoleh data dari angket variabel Minat (X) dan Kemampuan Komunikasi Sstatistik (Y) yang diperoleh dari nilai ujian semester maka data tersebut akan dipergunakan untuk proses penghitungan korelasi antara kedua variabel tersebut.

1. Angket Minat (X)

Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat sekitar 46,7 % dari Minat ada dibawah rata-rata dan 53,3% diatas rata-rata. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

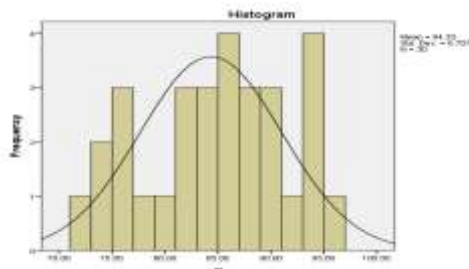
Tabel Statistics Minat.

X (Minat)		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		843.333
Median		855.000
Mode		86.00 ^a
Std. Deviation		670.735
Variance		44.989
Range		23.00
Minimum		72.00

Sum	2530.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown	

Sumber data : penelitian (diolah spss, 2020)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor angket Minat yang paling rendah adalah 72 yang tertinggi 95, rata-rata (Mean) skor adalah 84.3333. Sedangkan simpangan baku (s) 6,70735 dan Varians (s^2) 4,4989. Selanjutnya, berdasarkan distribusi frekuensi Minat skor diatas dapat digambarkan histogram untuk menunjukkan data diagram statistik sebagai berikut ;



Gambar Histogram Minat.

2. Kemampuan Komunikasi Statistik (Y)

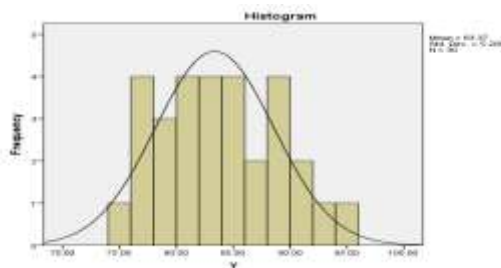
Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat sekitar 53,3% dari Kemampuan Komunikasi ada dibawah rata-rata dan 46,7 % diatas rata-rata. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel Statistics Kemampuan Komunikasi(Y)

Statistics		
Kemampuan Komunikasi(Y)		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		833.667
Median		830.000
Mode		76.00 ^a
Std. Deviation		520.930
Variance		27.137
Range		19.00
Minimum		75.00
Sum		2501.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Sumber data : data diolah spss, 2020

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa Kemampuan Komunikasi yang paling rendah adalah 75 yang tertinggi 94, rata-rata (Mean) skor adalah 83,3667. Sedangkan simpangan baku (s) 5,20930 dan Varians (s^2) 27,137. Selanjutnya, berdasarkan distribusi frekuensi Kemampuan Komunikasi skor diatas dapat digambarkan histogram untuk menunjukkan data diagram statistik sebagai berikut ;



Gambar Histogram Kemampuan Komunikasi.

1. Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi Variabel X terhadap variabel Y

Hasil perhitungan Pearson Correlation SPSS 21 menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) antara Minat Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021 adalah 0,163, hal ini berarti korelasi Minat Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik sangat rendah berdasarkan tabel dibawah ini,

Tabel Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	0,163
	Sig. (2-tailed)		0,388
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	0,163	1
	Sig. (2-tailed)	0,388	
	N	30	30

Sumber : Penelitian (data diolah), 2020

b. Uji t ; X, Y

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. Perhitungan disajikan pada tabel dibawah ini,

Tabel Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Upper	Lower			
X - Y	,96667	9,14060	1,66884	-2,44649	4,37982	0,579	29	0,567

Sumber : Penelitian (data diolah), 2020

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > \text{Sig. (2-tailed)}$, ($0,579 > 0,567$) dengan intrapolasi maka dapat disimpulkan menerima hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh Minat Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa

Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pengaruh Minat Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021 adalah sebesar 2,67 % ($r = 0,163$) korelasi sangat rendah.

3. Regresi dan Uji Linearitas Regresi

Dari perhitungan dengan SPSS 21 persamaan Regresi $\hat{Y}$ terhadap X diperoleh tabel sebagai berikut ;

Tabel ANOVA Regresi $\hat{Y}$ terhadap X

Model Summary and Parameter Estimates

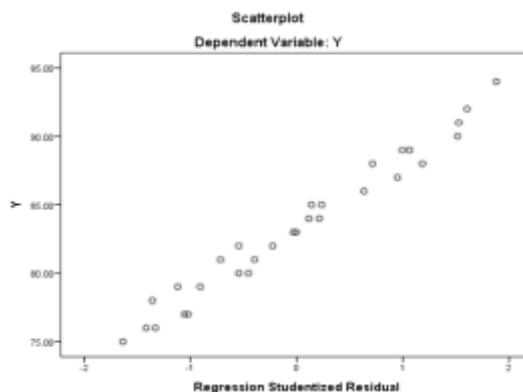
Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
X	94,075	12,249		7,680	0,000
(Constant)	-0,127	0,145	-0,163	0,877	0,388

a Dependent Variable: Y

Sumber : Penelitian (data diolah), 2020

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi (Y) atas (X) yaitu : $\hat{Y} = 94,075 X - 0,127$. Persamaan ini ditampilkan dalam bentuk gambar diagram pencar yang disajikan pada gambar berikut ini ;

Persamaan Regresi : $\hat{Y} = 94,075 X - 0,127$.



Gambar Diagram Pencar Arah Regresi Y atas X

Sumber : Penelitian (data diolah), 2020

Untuk menguji kelinearan persamaan regresi Y atas X, digunakan uji F. Perhitungan disajikan pada tabel 4.9 dibawah ini,

Tabel ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,036	1	21,036	0,769	0.388 ^b

	Residual	765,930	28	27,355		
	Total	786,967	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Sumber : Penelitian (data diolah), 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa $F_{hitung} = 0,769$ selanjutnya pada taraf signifikan 0.05 dk = 29 adalah 0.388^b . Karena $F_{hitung} (0,769) > F_{sig.} (0.388^b)$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi linear signifikan. Demikian juga dengan pengujian pada taraf $\alpha = 0.05$ diperoleh $F_{hitung} ((0,769) > F_{sig.} (0.388^b)$ yang berarti regresi signifikan.

Pembahasan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh yang positif antara Kemampuan Komunikasi Statistik (Y) atas Minat (X).

Dari hasil analisis data diperoleh hasil – hasil sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi Linear yang berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yaitu $\hat{Y} = 94,075X - 0,127$. Hal ini menunjukkan penambahan satu unit nilai Minat akan diikuti oleh penambahan 0,127 unit nilai Kemampuan Komunikasi Statistik.
2. Disamping itu berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis pertama diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.163 sehingga koefisien determinannya 2,67 %. Hal ini berarti bahwa 2,67 % variasi nilai Kemampuan Komunikasi Statistik ditentukan oleh Minat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data dan pengujian hipotesis maka sebagai kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/2021.
2. Minat memberikan kontribusi sebesar 2,67%, korelasi sangat rendah terhadap Kemampuan Komunikasi Statistik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2020/21.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Furqon (1996). *Media Pendidikan*. Jakarta : Pustekom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

-
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Fitriana, D. (2018). Peran Media E-Learning Dalam Pembelajaran Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Literasi Matematika dan Norma Sosiomatematik. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muria Kudus, (0291), 58–62.
- Ng, Y.-M., & Peggy, P. L. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) prevention: Virtual classroom education for hand hygiene. *Nurse Education in Practice*. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2020.102782>
- SE Mendikbud. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*, 24 Maret 2020.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media. Jakarta.
- Silaban, S., dan Dewi, R.S., (2012), Efektivitas media peta konsep terhadap peningkatan prestasi dan motivasi mahasiswa prodi biology, *Jurnal Pendidikan Kimia*. Unimed 4(1): 29- 36
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sitopu, Joni Wilson, (2020). Pengaruh sikap mahasiswa dalam pembelajaran terhadap kemampuan komunikasi matematika dasar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP USI Pematangsiantar TA 2019/2020. *Jurnal Metabio* Vol. 8 No. 1 April 2020 *Jurnal Pendidikan Biologi* E-ISSN 2302-6553, P-ISSN 2252-8024
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin (1996). *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tang, C. M., & Chaw, L. Y. (2015). Digital literacy and effective learning in a blended learning environment. *Proceedings of the European Conference on E-Learning*, ECEL, 14(1), 601–610.
- Ting, Y. L. (2015). Tapping into students' digital literacy and designing negotiated learning to promote learner autonomy. *Internet and Higher Education*, 26, 25–32. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.04.004>
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- WHO. Coronavirus disease. , 2019 World Health Organization 2633 (2020).
- Yilmaz, O. (2015). The effects of “live virtual classroom” on students' achievement and students' opinions about “live virtual classroom” at distance education. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 14(1), 108–115.
- Zaslavsky, O., dan Leikin, R., (2004), Professional Development of Mathematics Teacher Educators: Growth Through Practice, *Journal of Mathematics Teacher Education* 7(1): 5 – 32.

Zhu, X., & Liu, J. (2020). Education in and After Covid-19: Immediate Responses and LongTerm Visions. *Postdigital Science and Education*.
<https://doi.org/10.1007/s42438-020-00126-3>